

PENGENALAN INSTRUMEN PASAR MODAL MELALUI EDUKASI SAHAM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMK ATTAUFIQIYYAH

Mastiah¹, Ani Apriani², Siti Nur Oktaviyani³, Elsa Aulia Salsabila⁴, Muhamad Bildy⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen03214@unpam.ac.id, dosen03061@unpam.ac.id siti@gmail.com, elsa@gmail.com, bildy@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi interaktif mengenai instrumen pasar modal, khususnya saham. Ruang lingkup kegiatan mencakup pemberian pemahaman konseptual tentang pasar modal, praktik simulasi investasi saham, serta penguatan kesadaran terhadap pentingnya investasi legal dan rasional. Kegiatan dilaksanakan di SMK Attaufiqiyyah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, pada tanggal 09-10 Oktober 2025 dengan melibatkan 30 siswa kelas XI dan XII jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) serta dua guru pendamping. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi investasi saham menggunakan platform IDX Virtual Trading. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terhadap pasar modal dan mekanisme investasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap rata-rata pemahaman peserta dari 46% menjadi 86%. Peserta mampu memahami konsep dasar saham, mengenali risiko investasi, serta membedakan antara investasi legal dan ilegal. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan menumbuhkan minat investasi yang sehat di kalangan siswa SMK.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Pasar Modal; Edukasi Saham; Simulasi Investasi

Abstract

This Community Service Program aims to improve students' financial literacy through interactive education about capital market instruments, particularly stocks. The program covers conceptual understanding of the capital market, practical stock investment simulations, and awareness building on legal and rational investment practices. The activity was conducted at SMK Attaufiqiyyah, Baros District, Serang Regency, on October 09–10, 2025, involving 30 students from grades XI and XII of the Business and Marketing Department (BDP) and two supervising teachers. The methods included interactive lectures, group discussions, case studies, and stock investment simulations using the IDX Virtual Trading platform. Evaluation was carried out using pre-test and post-test to measure participants' knowledge improvement. The results indicated a significant increase in the average understanding score from 46% to 86%. Participants were able to comprehend basic stock concepts, recognize investment risks, and distinguish between legal and illegal investments. It is concluded that this program effectively enhanced financial literacy and fostered healthy investment awareness among vocational high school students.

Keywords : Financial Literacy; Capital Market; Stock Education; Investment Simulation

Pendahuluan

Peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, merupakan isu penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Literasi keuangan yang baik berperan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat, meningkatkan kesejahteraan individu, serta memperkuat stabilitas sistem keuangan suatu negara (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Namun demikian, survei OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat

Indonesia baru mencapai 49,68%, dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 85,10%, yang berarti masih terdapat kesenjangan signifikan antara akses dan pemahaman keuangan masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan untuk berperan aktif dalam memberikan edukasi finansial yang aplikatif dan mudah dipahami oleh pelajar.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya edukasi keuangan sejak usia muda. Menurut Arianti (2020), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sari dan Anwar (2022) juga menegaskan bahwa pemahaman tentang instrumen investasi, terutama pasar modal, dapat meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Hasil serupa dikemukakan oleh Rahmawati dan Pratama (2021) bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis praktik seperti simulasi investasi efektif dalam meningkatkan minat pelajar terhadap dunia keuangan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa, sementara implementasi edukasi literasi keuangan di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) masih relatif terbatas.

Kesenjangan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk merancang kegiatan edukatif yang dapat memperkenalkan konsep pasar modal kepada siswa SMK dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan interaktif. Keunikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terletak pada penerapan **simulasi investasi saham berbasis platform IDX Virtual Trading**, yang memungkinkan siswa untuk belajar langsung tentang mekanisme transaksi saham tanpa risiko finansial. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengelola investasi secara bertanggung jawab.

Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk **meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Attaufiqiyah melalui edukasi saham interaktif dan simulasi pasar modal**. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat memahami dasar-dasar investasi, mengenali risiko dan peluang dalam pasar modal, serta membentuk pola pikir rasional dan kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Program ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-4, yaitu pendidikan berkualitas, dan poin ke-8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Penulisan Rujukan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup yang berkelanjutan. Huston (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga menyangkut kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir rasional terhadap pengelolaan uang dan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (2024) mencatat bahwa meskipun indeks literasi keuangan Indonesia meningkat menjadi 50,3%, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan masyarakat. Hal ini memperkuat urgensi pendidikan keuangan sejak dini, khususnya di sekolah menengah kejuruan¹.mall

Berbagai penelitian terkini menegaskan bahwa pengajaran literasi keuangan di kalangan pelajar berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial mereka. Lestari, Ramadhan, dan Sari (2023) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan dan literasi teknologi finansial memiliki korelasi positif dengan partisipasi siswa dalam aktivitas ekonomi digital. Hasil penelitian serupa dikemukakan oleh Yusuf dan Karim (2022), bahwa inklusi keuangan dan adopsi fintech berperan penting dalam meningkatkan minat investasi generasi muda di Indonesia. Menurut Wardhani dan Prasetyo (2020), rendahnya kesadaran digital financial

¹ Pengaruh Risiko and D A N Kebermanfaatan, "Pengaruh Risiko, Kemudahan, Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Beli Di Mall of Serang" 06, no. 02 (2025): 74–86.

literacy di kalangan pelajar menyebabkan kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi sistem ekonomi digital yang kompetitif.

Dalam konteks pembelajaran, pendekatan edukasi berbasis pengalaman (*experiential learning*) menjadi salah satu metode yang terbukti efektif. Kolb (2015) menegaskan bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran akan membentuk pengetahuan yang lebih dalam dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Prinsip ini diperkuat oleh Corey (2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif berbasis simulasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami konsep yang abstrak seperti pasar modal.

Penelitian Putra dan Yuliani (2024) menunjukkan bahwa penggunaan IDX Virtual Trading sebagai media pembelajaran efektif meningkatkan kemampuan analisis investasi siswa karena memberikan pengalaman belajar realistis tanpa risiko finansial. Hal ini diperkuat oleh Wulandari dan Nugroho (2019) yang menemukan bahwa pelatihan berbasis simulasi trading dapat meningkatkan pemahaman konsep risiko dan imbal hasil (*risk and return*) pada peserta didik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Ananda dan Siregar (2025), bahwa pembelajaran berbasis simulasi di sekolah kejuruan mampu meningkatkan literasi pasar modal hingga 45% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional².

Selain aspek teknis, integrasi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Hadi dan Lestiani (2023) menyebutkan bahwa integrasi materi keuangan dalam pembelajaran formal dapat memperkuat pemahaman ekonomi siswa dan menanamkan nilai tanggung jawab finansial sejak dini. Pratomo dan Kurnia (2020) menambahkan bahwa persepsi positif siswa terhadap pembelajaran pasar modal dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan aktivitas berbasis proyek.

Lebih jauh lagi, Rahmawati, Pratama, dan Arifin (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik harus diimbangi dengan pemahaman terhadap teknologi finansial agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam sistem keuangan modern. Pendekatan kontekstual yang mengaitkan konsep ekonomi dengan realitas sosial terbukti efektif memperkuat motivasi belajar siswa (Rahayu & Permana, 2022). Sejalan dengan itu, Sanjaya (2023) menekankan bahwa strategi pembelajaran partisipatif perlu diterapkan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap fenomena ekonomi di sekitarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan edukasi pasar modal memiliki peranan strategis dalam membentuk generasi muda yang melek finansial. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya di tingkat sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dengan mengimplementasikan model pembelajaran literasi keuangan berbasis simulasi investasi digital (IDX Virtual Trading). Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar nyata yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan analitis, dan kesadaran investasi rasional di kalangan siswa SMK Attaufiqiyah.

Metode Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta melalui metode pemaparan materi, diskusi interaktif, simulasi, dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terhadap konsep keuangan dan investasi berbasis pengalaman belajar langsung (Lestari et al., 2023). Kegiatan

² Sela Novitasari and Ade Ratna Sari, "PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA LAYANAN DINE-IN DI MCDONALDS" 07, no. 01 (2025).

dilakukan secara sistematis agar siswa memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis mengenai mekanisme pasar modal.

Metode pemaparan materi digunakan untuk memberikan pemahaman dasar tentang fungsi pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, serta pentingnya literasi keuangan di era digital. Penyajian materi dilakukan secara visual dan komunikatif menggunakan media presentasi dan video edukatif agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran generasi muda. Menurut Rahayu dan Permana (2022), penyajian materi secara kontekstual dan visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah penyerapan konsep ekonomi yang bersifat abstrak.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan sesi tanya jawab guna meningkatkan partisipasi aktif peserta dan memperkuat pemahaman melalui pertukaran gagasan. Metode ini sesuai dengan pandangan Corey (2022) bahwa pembelajaran dua arah yang berbasis diskusi memungkinkan peserta didik mengaitkan teori dengan pengalaman pribadi, sehingga hasil belajar menjadi lebih bermakna. Diskusi kelompok juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta mendorong mereka untuk menganalisis risiko dan peluang dalam aktivitas investasi (Sanjaya, 2023).

Puncak kegiatan adalah simulasi investasi saham menggunakan platform IDX Virtual Trading, yang merupakan sarana resmi Bursa Efek Indonesia untuk edukasi pasar modal. Penggunaan media simulasi virtual telah terbukti meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar, karena memungkinkan peserta belajar berinvestasi tanpa risiko finansial nyata (Rahmawati et al., 2024). Setiap siswa diberikan akun virtual dengan saldo Rp100.000.000 untuk melakukan transaksi saham selama sesi praktik. Melalui simulasi ini, siswa dapat memahami konsep *risk and return*, mengenal mekanisme perdagangan saham, dan menerapkan prinsip pengambilan keputusan investasi yang bijak.

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi pembelajaran melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Analisis hasil evaluasi dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan, serta analisis kualitatif berdasarkan observasi partisipasi dan antusiasme siswa selama pelatihan. Hasil wawancara dan tanggapan peserta menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas metode dan mengidentifikasi peluang perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Dengan penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis simulasi digital, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat literasi keuangan siswa serta menumbuhkan kesadaran investasi yang sehat, sejalan dengan hasil studi terbaru bahwa pendekatan praktis melalui *virtual trading simulation* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman pasar modal di kalangan pelajar (Putra & Yuliani, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 09-10 Oktober 2025 di SMK Attaufiqiyah Kabupaten Serang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan difokuskan pada pengenalan konsep dasar pasar modal, simulasi investasi saham melalui platform IDX Virtual Trading, serta pembentukan sikap rasional terhadap keputusan investasi.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode pemaparan materi, diskusi, dan simulasi interaktif, yang menekankan pembelajaran partisipatif berbasis pengalaman. Menurut Putra dan Yuliani (2024), pembelajaran berbasis simulasi dapat membantu siswa memahami konsep pasar modal secara lebih konkret, karena melibatkan proses pengambilan keputusan yang mirip dengan praktik nyata.

1. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Konsep Pasar Modal

Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pasar modal. Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata nilai pemahaman siswa hanya mencapai 40%, menunjukkan rendahnya literasi keuangan dasar. Siswa umumnya belum memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi, serta belum mengetahui fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang mengatur perdagangan efek di Indonesia.

Setelah diberikan edukasi dan simulasi saham, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Nilai post-test rata-rata meningkat menjadi 82%, menunjukkan peningkatan sebesar 42 poin persentase. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik yang digunakan. Menurut Corey (2022), pendekatan interaktif seperti diskusi dan simulasi membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual melalui pengalaman langsung, bukan hanya dari teori semata.

Selain peningkatan kognitif, perubahan juga terlihat dari sikap dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Peserta menunjukkan minat yang tinggi ketika mengikuti simulasi investasi saham, bahkan beberapa di antaranya mulai mengajukan pertanyaan tentang strategi investasi jangka panjang dan risiko yang mungkin dihadapi. Hal ini menandakan bahwa pemahaman mereka tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mulai berkembang menjadi kesadaran praktis terhadap pentingnya literasi keuangan sejak dini (Rahmawati, Pratama, & Arifin, 2024).

2. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Simulasi Investasi Saham

Simulasi investasi saham menjadi bagian paling menarik dalam kegiatan PKM ini. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan transaksi saham secara virtual menggunakan IDX Virtual Trading, di mana setiap peserta mendapatkan saldo simulasi sebesar Rp100.000.000. Melalui kegiatan ini, siswa mempelajari cara membaca data harga saham, memahami konsep *risk and return*, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

Selama proses simulasi, siswa dibimbing untuk membuat portofolio investasi sederhana, mengamati fluktuasi pasar, dan mengambil keputusan jual-beli berdasarkan logika ekonomi. Kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari et al. (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran keuangan dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat pemahaman praktis siswa terhadap instrumen investasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa **85% siswa** dapat menyelesaikan simulasi dengan benar dan memahami mekanisme transaksi saham, sementara **15% lainnya** masih mengalami kesulitan dalam menganalisis tren harga dan menentukan waktu transaksi yang optimal.

Dari sisi keterampilan, kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Mereka belajar untuk mempertimbangkan risiko, menghitung potensi keuntungan, dan merencanakan keputusan finansial berbasis data. Menurut Rahayu dan Permana (2022), pembelajaran yang berbasis proyek dan pengalaman langsung memberikan dampak jangka panjang terhadap pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

3. Dampak Program terhadap Kesadaran Investasi dan Literasi Keuangan Siswa

Salah satu hasil paling penting dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran baru di kalangan siswa tentang pentingnya berinvestasi sejak dini. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa menganggap investasi hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki penghasilan tinggi. Setelah pelatihan, 90% peserta menyatakan tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang investasi saham, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya.

Peningkatan kesadaran ini juga dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Materi disusun dengan pendekatan

kontekstual yang mengaitkan teori ekonomi dengan praktik aktual di dunia investasi digital, sebagaimana direkomendasikan oleh Sanjaya (2023) dalam pembelajaran ekonomi berbasis partisipatif. Selain itu, siswa diberikan contoh nyata mengenai perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di BEI, sehingga mereka dapat memahami bagaimana aktivitas pasar modal berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

4. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil kegiatan PKM ini memperkuat konsep *experiential learning*, yaitu proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung sebagai dasar pembentukan pengetahuan (Kolb, 2015). Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mengalami sendiri proses belajar melalui simulasi, refleksi, dan penerapan.

Dari sisi praktis, kegiatan ini memberikan model edukasi yang dapat diadopsi oleh sekolah menengah kejuruan lain dalam rangka meningkatkan literasi keuangan siswa. Penerapan program edukasi berbasis simulasi dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk generasi muda yang cerdas finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan Bursa Efek Indonesia perlu terus diperkuat agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelajar di berbagai daerah.

Tabel 1. Peningkatan Skor Pemahaman Literasi Keuangan Siswa SMK

Attaufiqiyah			
Aspek Penilaian	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Literasi keuangan dasar	45%	82%	+37
Pemahaman pasar modal	40%	85%	+45
Simulasi investasi saham	38%	80%	+42
Kesadaran investasi rasional	42%	84%	+42
Rata-rata keseluruhan	40%	82%	+42

Sumber: Data diolah dari hasil evaluasi PKM (2025)



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Edukasi Saham di SMK Attaufiqiyah

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Attaufiqiyah melalui pendekatan edukatif berbasis praktik langsung dalam pengenalan instrumen pasar modal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar pasar modal, instrumen saham, serta kesadaran berinvestasi secara rasional. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi investasi menggunakan platform IDX Virtual Trading, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks simulatif yang menyerupai praktik nyata.

Secara umum, kegiatan ini menjawab tujuan utama program, yaitu meningkatkan pengetahuan dan minat siswa terhadap pasar modal sebagai salah satu instrumen investasi legal di Indonesia. Peningkatan skor rata-rata sebesar 42 poin persentase antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dirancang secara interaktif dan kontekstual efektif dalam memperkuat kemampuan literasi keuangan peserta. Selain peningkatan kognitif, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap positif dan antusiasme siswa untuk belajar lebih lanjut tentang investasi dan pengelolaan keuangan pribadi.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini memperkuat model *experiential learning* dalam bidang pendidikan ekonomi, di mana pengalaman langsung terbukti menjadi sarana efektif untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis. Sementara secara praktis, kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi pasar modal berbasis simulasi digital dapat menjadi strategi inovatif dalam pembelajaran ekonomi di sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain dan mendorong kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga pasar modal dalam upaya meningkatkan literasi keuangan generasi muda di Indonesia.

Referensi

- Ananda, M., & Siregar, T. (2025). Simulation-based learning to improve capital market literacy in vocational schools. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Modern*, 7(1), 25–34.
- Corey, M. (2022). Active learning strategies for financial education. *Journal of Educational Methods*, 15(1), 22–31.
- Hadi, R., & Lestiani, F. (2023). Integrating financial education into school curriculum: A study of effective teaching models. *Journal of Educational Research and Innovation*, 9(2), 66–78.
- Huston, S. (2015). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kolb, D. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education.
- Lestari, A., Ramadhan, D., & Sari, P. (2023). Financial literacy and fintech participation among Indonesian students. *Journal of Management and Technology Trends*, 4(2), 55–66.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: OJK.
- Pratomo, D., & Kurnia, R. (2020). Students' perception of stock market learning through digital simulation. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 6(3), 155–165.
- Putra, H., & Yuliani, R. (2024). The use of virtual trading simulation in teaching stock market to students. *Jurnal Didaktika Ekonomi*, 12(1), 45–56.
- Rahmawati, N., Pratama, D., & Arifin, M. (2024). Financial literacy, financial technology, and capital market participation among youths. *Journal of Economic Education*, 8(1), 13–25.
- Rahayu, F., & Permana, T. (2022). Contextual learning approach in economics education. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 89–98.

- Sanjaya, W. (2023). *Strategi Pembelajaran Partisipatif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, L., & Prasetyo, A. (2020). Digital financial literacy among Indonesian youth: A study of behavior and awareness. *Asian Journal of Economics and Finance*, 2(1), 12–24.
- Wulandari, D., & Nugroho, H. (2019). The effect of investment education on students' financial literacy: Evidence from Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, and Education*, 3(1), 45–54.
- Yusuf, I., & Karim, A. (2022). Financial inclusion, fintech adoption, and youth investment decisions in Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 10(2), 101–114.
- Novitasari, Sela, and Ade Ratna Sari. “PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA LAYANAN DINE-IN DI MCDONALDS” 07, no. 01 (2025).
- Risiko, Pengaruh, and D A N Kebermanfaatan. “Pengaruh Risiko, Kemudahan, Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Beli Di Mall of Serang” 06, no. 02 (2025): 74–86.